



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 3 | Juli – September 2022

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v3i3.1016

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Penyuluhan Kanker Payudara dan Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri

Gladeva Yugi Antari[✉], Luh Putu Sri Yuliasuti
STIKES Griya Husada Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

[✉]Email korespondensi: gladevaantari@gmail.com



Article history:

Received: 13-03-2022

Accepted: 21-04-2022

Published: 10-08-2022

Kata kunci:

kanker payudara;
pemeriksaan payudara
sendiri (SADARI).

Keywords:

breast cancer;
breast self-
examination (BSE)

ABSTRAK

Data WHO menyebutkan wanita yang didiagnosa menderita kanker payudara mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Diperkirakan Kejadian kanker payudara dialami oleh lebih dari 1 dari 10 wanita. Pencegahan kanker payudara melalui penguatan system kesehatan dasar dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian. Pencegahan kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran wanita usia subur tentang kanker payudara dan meningkatkan kemampuan untuk deteksi kanker di Kelurahan Samapu. Metode yang digunakan meliputi analisis situasi wilayah, solusi permasalahan dan metode penyuluhan. Evaluasi kegiatan diberikan dengan menggunakan lembar pertanyaan pretest dan posttest. Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa sekitar 90% peserta tidak mengerti tentang kanker payudara dan pencegahannya. Setelah dilakukan penyuluhan dan praktik SADARI hasil posttest mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 8,5 dari nilai 10. Diharapkan setelah kegiatan ini peserta tetap terus melakukan SADARI secara mandiri di rumah.

ABSTRACT

WHO data states that women diagnosed with breast cancer have increased over the last 5 years. It is estimated that breast cancer occurs in more than 1 in 10 women. Prevention of breast cancer through strengthening the basic health system can reduce morbidity and mortality. Breast cancer prevention can be done with breast self-examination (BSE). The purpose of this activity is to increase awareness of women of childbearing age about breast cancer and increase the ability to detect cancer in Samapu Village. The methods used include regional situation analysis, problem solutions and extension methods. Evaluation of activities is given using pre-test and post-test question sheets. Based on the results of the pre-test, it is known that about 90% of participants do not understand about breast cancer and its prevention. After counseling and practice of BSE, the posttest results have increased with an average score of 8.5 out of 10. It is hoped that after this activity participants will continue to do BSE independently at home.



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kanker payudara sering muncul tidak disadari oleh wanita. Kejadian kanker payudara diperkirakan dialami oleh lebih dari 1 dari 10 wanita. Kanker payudara akan meningkat seiring bertambahnya usia. Puncak usia kanker payudara terjadi pada usia 75 sampai 79 tahun dimana terdapat 421,3 kasus per 100.000 wanita (Macdonald et al., 2016). Data WHO menyebutkan terdapat 7,8 juta wanita

didiagnosa menderita kanker payudara pada akhir tahun 2020, dimana angka ini mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir (WHO, 2022). Secara spesifik faktor penyebab kanker payudara tidak diketahui secara pasti, namun factor resiko pencetus telah diidentifikasi adalah diet, merokok, mengkonsumsi alkohol, pola makan, usia, ras, jenis kelamin, dan riwayat kesehatan keluarga (Mr et al., 2015). Faktor resiko kanker payudara lain adalah usia, riwayat keluarga, factor reproduksi, estrogen dan gaya hidup (Sun et al., 2017). Menurut penelitian Youn & Han (2020) factor yang menyebabkan meningkatnya resiko kanker payudara di ASIA adalah usia. Pencetus kanker payudara tentunya tidak hanya satu, namun memiliki factor yang saling keterkaitan dan menjadi pencetus kanker payudara (Youn & Han, 2020).

Di Indonesia angka kejadian kanker payudara adalah 12/100.000 wanita. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan serta diagnosis dini agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal (Panigro et al., 2019). Pencegahan kanker payudara dapat dilakukan secara primer dan sekunder. Pencegahan primer adalah dengan menghindari factor resiko seperti bergaya hidup sehat dengan tidak melakukan diet tinggi lemak, tidak konsumsi alkohol dan kurang melakukan aktifitas fisik. Pencegahan sekunder dapat dilakukan dengan melakukan tes diagnostik seperti pemeriksaan mamografi, ultrasonografi, pemeriksaan payudara sendiri. Pemeriksaan sekunder bertujuan untuk membantu deteksi dini adanya tumor (Kolak et al., 2017)

Pemeriksaan payudara sendiri merupakan skrining yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya neoplasma pada payudara pada stadium awal. Pemeriksaan payudara secara rutin sangat dianjurkan sebagai salah satu cara pencegahan yang murah, mudah, *non-invasive*, dan dapat dilakukan dimana saja. Namun pada penelitian yang dilakukan di Sudan menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri sangat rendah (Ahmed Mohamed et al., 2020), sehingga banyak pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan melakukan pemeriksaan payudara sendiri mendapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan setelah edukasi dan pelatihan SADARI dibanding sebelumnya (Marfianti, 2021)

Penelitian lain yang dilakukan di Desa Resun Kecamatan Lingga Utara, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau tentang pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara, mendapatkan ada pengaruh pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap peningkatan kemampuan wanita usia subur dalam upaya deteksi dari kanker payudara (Hastuti et al., 2020). Penelitian pendukung lain yang dilakukan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tentang pengetahuan dan sikap kanker payudara juga mendapatkan terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap setelah dan sebelum penyuluhan kanker payudara (Azzubaidi & Sugiharto, 2020). Penelitian serupa di Desa Rancamanyar Kabupaten Bandung berbentuk penyuluhan berbasis metode pendidikan masyarakat dalam bentuk ceramah, diskusi, nonton video, dan tanya jawab berhadiah. Hasil yang diperoleh adalah ada peningkatan pemahaman dan sikap peserta dalam upaya penurunan risiko terkena kanker payudara (Wiraswati et al., 2018).

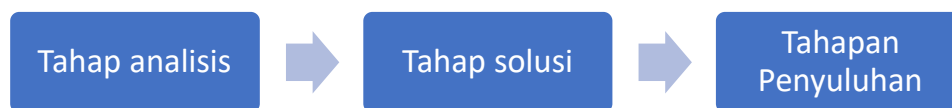
Kanker payudara bila tidak segera ditangani maka akan menyebabkan penurunan kualitas hidup penderita. Hal yang dapat dialami oleh penderita adalah kesehatan fisik penderita kanker payudara menurun, beban psikologis dirasakan semakin berat oleh penderita kanker payudara, hilang rasa percaya diri, dan

meningkatkan stres penderita (Sinuraya, 2017). Mengingat akan banyaknya dampak negative yang ditimbulkan dan berdasarkan hasil-hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan diharapkan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan sikap masyarakat mengenai kanker payudara. Studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Samapuin didapatkan bahwa banyak wanita usia subur yang tidak melakukan dan mengetahui mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Berdasarkan pemaparan masalah dan studi pendahuluan yang dilakukan Menyadari begitu besarnya manfaat dari pemeriksaan payudara sendiri maka tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran wanita usia subur tentang kanker payudara dan meningkatkan kemampuan untuk deteksi kanker di Kelurahan Samapuin

METODE

Tim pelaksana pengabdian masyarakat tentang penyuluhan di Samapuin, terdiri dari 2 dosen STIKes Griya Husada Sumbawa dan 1 mahasiswa D3 kebidanan. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh tim pelaksana ini relevan dalam pelaksanaan program penyuluhan yang dilakukan. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2020 pukul 10.00 sampai dengan 11.00 WITA di Kelurahan Samapuin.

Peserta dalam penyuluhan ini adalah wanita usia subur sebanyak 10 orang peserta. Kegiatan pengabdian ini mencakup pemberian pemahaman mengenai kanker payudara yang kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dan praktik secara langsung cara deteksi dini pemeriksaan payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan dalam proses pelaksanaannya, meliputi analisis situasi wilayah, solusi permasalahan dan metode penyuluhan. Tahapan pengabdian ini, antara lain:

- 1) Tahap analisis situasi masalah merupakan identifikasi masalah yang terdapat dilapangan sebagai dasar pemberian solusi
- 2) Tahap solusi masalah merupakan intervensi yang sesuai untuk diberikan kepada warga berdasarkan analisis situasi masalah dilapangan. Berdasarkan analisis situasi yang didapatkan maka tim memberikan solusi untuk memberikan penyuluhan tentang kanker payudara dan pelatihan SADARI
- 3) Tahapan Penyuluhan merupakan pelaksana pengabdian yang dilakukan oleh dosen dalam memberikan penyuluhan dan praktik secara langsung cara deteksi dini pemeriksaan payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari tepatnya pada hari Sabtu, tanggal 17 Juli 2021. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan dan evaluasi praktik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan yang diberikan,

sebelum pelaksanaan penyuluhan diberikan pretest terlebih dahulu dengan metode kuesioner. Penyuluh memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta menggunakan lembar pertanyaan dengan pilihan benar dan salah. Selanjutnya penyuluh memberikan materi kanker payudara, yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, diagnosis dan pencegahan kanker payudara. Kemudian dipraktikkan SADARI oleh dosen.

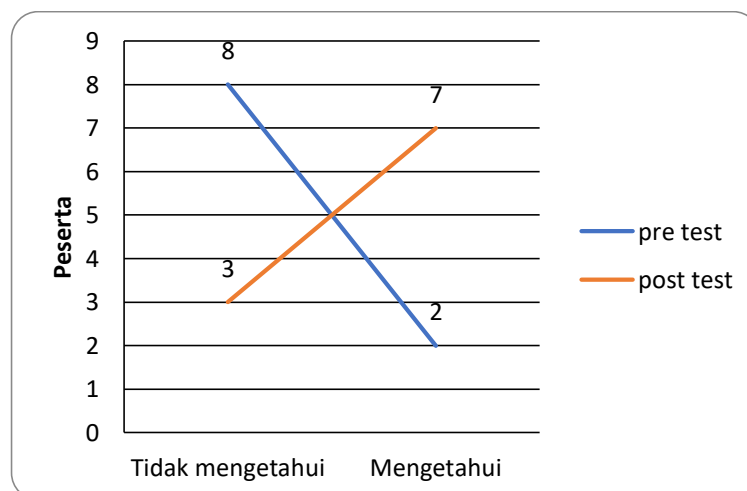


Gambar 2. Tim Mempraktikkan SADARI 1



Gambar 3. Proses Tanya Jawab Peserta

Setelah penyuluhan dan praktik selesai, diberikan *posttest* dengan menggunakan lembar pertanyaan yang sama pada *pre-test*. Berdasarkan hasil *pretest*, diketahui bahwa sekitar 90% (8 orang) peserta tidak mengerti tentang kanker payudara dan pencegahannya serta 10% (2 orang) telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai kanker dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat, yaitu WUS menjadi lebih mengerti tentang kanker payudara dan pencegahannya dengan nilai rata-rata keseluruhan peserta 8,5 dari nilai 10. Selain *pretest* dan *posttest*, penyuluh juga mengadakan tanya jawab dan diskusi, yang mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya.



Gambar 4. Peningkatan keterampilan

Hasil dari pengabdian ini sesuai dengan beberapa penelitian. Penelitian tentang pengaruh penyuluhan periksa payudara sendiri (SADARI) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Metode yang digunakan adalah *pretest-posttest*, dengan jumlah responden 45 responden dan kelompok kontrol berjumlah 45 responden ibu-ibu PKK di Desa Suka Mulia. Hasil

penelitian ini didapatkan pengaruh penyuluhan secara langsung/ceramah lebih berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku (Rinawati et al., 2017). Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kasmawati, dkk menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang SADARI. Dengan pengetahuan yang baik tentang SADARI diharapkan dapat meningkatkan praktik pemeriksaan sendiri oleh ibu atau remaja sebagai bentuk deteksi dan pencegahan dini terjadinya kanker payudara (Kasmawati et al., 2021; Tempali, 2020).

Salah satu cara untuk mendeteksi dini kanker payudara adalah dengan pemeriksaan SADARI, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah pada kelompok control dan eksperiment (Pri Hastuti, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Wa ode Nova Novianti Rachman (2020) melakukan penelitian menggunakan metode penyuluhan menggunakan video pada siswi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Kendari. Penyuluhan SADARI bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri, dengan hasil yang didapat ada pengaruh penyuluhan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan SADARI (Wa Ode Nova Noviyanti Rachman, 2020). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Binjai Estate tentang efektivitas pendidikan kesehatan SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker payudara. Besar sampel sebanyak 17 orang WUS dimana diperoleh bahwa pemberian pendidikan kesehatan SADARI efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap WUS tentang SADARI (Purba & Simanjuntak, 2019).

Peningkatan pengetahuan dan sikap dari para responden menandakan adanya perubahan perilaku. Perubahan perilaku terjadi karena adanya penyuluhan dan praktik SADARI yang merupakan stimulasi diberikan. Perubahan perilaku ini akibat adanya info baru mengenai kanker payudara dan SADARI (Effendy, 2013). Perubahan perilaku ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup responden. Pengabdian serupa juga dilakukan di Semutan Jatimulyo Dlingo untuk meningkatkan pengetahuan kanker payudara dan meningkatkan keterampilan SADARI pada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian edukasi dengan pemaparan materi dan diskusi, pelatihan keterampilan SADARI dengan manikin, pelatihan praktek mandiri terbimbing dengan manikin. Tingkat pengetahuan diukur dengan tes sebelum dan sesudah rangkaian seluruh kegiatan. Analisis hasil tes didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan setelah edukasi dan pelatihan SADARI dibanding sebelumnya. Kesimpulannya terdapat peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara dan keterampilan SADARI pada masyarakat di Semutan Jatimulyo Dlingo setelah pemberian edukasi dan pelatihan (Marfianti, 2021)

Peningkatan pengetahuan menggunakan penyuluhan merupakan intervensi secara visual. Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pertukaran informasi sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan (Kawuryan & Raharjo, 2012). Selain itu Metode atau media pendidikan kesehatan merupakan salah satu sarana atau upaya yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada sasaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya dapat merubah praktik kearah positif atau mendukung (Antari, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian yang dilakukan di Samapuin didapatkan sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar peserta tidak memahami mengenai kanker payudara. Setelah dilakukan penyuluhan dan praktik SADARI, pemahaman dan pengetahuan peserta mengalami peningkatan. Selain itu, pada kegiatan ini peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan.

Diharapkan setelah kegiatan ini peserta tetap terus melakukan SADARI secara mandiri dirumah. Diharapkan untuk pemantauan secara berkala kepada masing-masing peserta untuk mengevaluasi apakah peserta tetap melakukan pemeriksaan SADARI dirumah secara mandiri dirumah. Memastikan penggunaan SADARI tetap dilaksanakan oleh peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Mohamed, A. O., Musa Nori, M. M., Mohamed Ahmed, A. S., Abdalrheem Altamih, R. A., & Mohamed Kunna, E. S. (2020). Knowledge, attitude, and practice of breast cancer and breast self-examination among female detainees in Khartoum, Sudan 2018. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 61(3), E470–E475. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2020.61.3.1404>
- Antari, G. Y. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Pencegahan Malaria Pada Korban Gempa. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 41–44. <https://doi.org/10.33486/jk.v9i2.82>
- Azzubaidi, F. Z., & Sugiharto, S. (2020). Pengetahuan dan Sikap tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum dan Sesudah di Lakukan Penyuluhan pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanegara Medical Journal*, 3(1), 48–54. <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9725>
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (28th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=102679>
- Hastuti, L., Noer, R. M., & Agusthia, M. (2020). Metode Demonstrasi Sadari Terhadap Kemampuan Melakukan Melakukan Sadari Pada Wanita Usia Subur. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, 141–148. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.953>
- Kasmawati, K., Husen, S. W. B., Alige, S. S., Nadya, N., Tolidunde, M. V., Lailatul K., M. F., & Asike, H. (2021). Edukasi Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 2(1), 6–11. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v2i1.514>
- Kawuryan, F., & Raharjo, T. (2012). Pengaruh Stimulasi Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Disleksia. *Jurnal Psikologi PITUTUR*, 1(1), 9–20. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/view/32>
- Kolak, A., Kamińska, M., Sygit, K., Budny, A., Surdyka, D., Kukielka-Budny, B., & Burdan, F. (2017). Primary and secondary prevention of breast cancer. *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, 24(4), 549–553. <https://doi.org/10.26444/aaem/75943>
- Macdonald, S., Oncology, R., & General, M. (2016). Clinical Diagnosis and Management of Breast Cancer. *Journal of the Royal Society of Medicine*, 70(8), 515–517. https://jnm.snmjournals.org/content/57/Supplement_1/9S
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss1.art4>
- Mr, A., Sharifi J, Mr, P., & Paknahad A. (2015). Breast cancer and associated factors: a review. *Journal of Medicine and Life*, 8(4), 6–11. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28316699/>
- Panigroro, S., Hernowo, B. S., & Purwanto, H. (2019). Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (Breast Cancer Treatment Guideline). In *Jurnal Kesehatan Masyarakat* (Vol. 4, Issue 4).

- Pri Hastuti, I. R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu-Ibu Kader Kesehatan Di Dusun Bangmalang Pendowoharjo Sewon Bantul. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6, 56–65. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i2.559>
- Purba, A. E. T., & Simanjuntak, E. H. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wus tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(3), 160. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i3.4476>
- Rinawati, E., Masyitah, S., & Windiyangsih, C. (2017). Pengaruh Penyuluhan Tentang Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pada Ibu-Ibu PKK Di Desa Sungai Melayu Baru Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(1), 519–524. <https://doi.org/10.52643/jbik.v7i1.168>
- Sinuraya, E. (2017). Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara (Ca Mamae) Di Poli Onkologi Rsu Dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v1i1.8>
- Sun, Y. S., Zhao, Z., Yang, Z. N., Xu, F., Lu, H. J., Zhu, Z. Y., Shi, W., Jiang, J., Yao, P. P., & Zhu, H. P. (2017). Risk factors and preventions of breast cancer. *International Journal of Biological Sciences*, 13(11), 1387–1397. <https://doi.org/10.7150/ijbs.21635>
- Tempali, S. R. (2020). Analisis Hubungan Pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri melalui Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(2), 99–104. <https://doi.org/10.33860/jbc.v1i2.127>
- Wa Ode Nova Noviyanti Rachman, Z. D. P. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas X Di SMAN 8 Kendari. *MIRACLE Journal of Public Health*, 3(2), 172–178. <https://doi.org/10.36566/mjph/Vol3.Iss2/175>
- WHO. (2022). *Breast cancer*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>
- Wiraswati, H. L., Ekawardhani, S., Windria, S., Faridah, L., Saragih, S., Arif, M. S. B. S., Sandra, M. A., Larwuy, A. G., Oktaviani, D., Aradella, Y., & Raidah, S. N. (2018). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara Pada Masyarakat Desa Rancamanyar Kabupaten Bandung. *Dharmakarya*, 7(4), 261–264. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i4.19051>
- Youn, H. J., & Han, W. (2020). A review of the epidemiology of breast cancer in Asia: Focus on risk factors. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 21(4), 867–880. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2020.21.4.867>